**SALINAN**

# BUPATI BANDUNG

**PERATURAN BUPATI BANDUNG**

**NOMOR 35 TAHUN 2009**

**TENTANG**

**PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENATAAN MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER BERSAMA DI KABUPATEN BANDUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BANDUNG,**

Menimbang : a. bahwa Pembangunan Dan Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama Di Kabupaten Bandung telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2009;

b. bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut, perlu dilakukan pengaturan yang bersifat teknis, antara lain mengenai ketentuan Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler harus berpartisipasi dan berperan serta dalam akselerasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Bandung melalui program CSR (Corporate Social Responsibility) atau CD (Community Development) serta penentuan grid dan lokasi menara bersama yang ditentukan berdasarkan Rencana Induk dengan memperhatikan daya dukung lingkungan serta aspek sosial ekonomi masyarakat;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b serta guna menunjang teknis operasional perijinan menara telekomunikasi seluler bersama, perlu menetapkan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pembangunan dan Penataan Menara Telekomunikasi Bersama di Kabupaten Bandung, dengan Peraturan Bupati Bandung;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3817);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);

4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);

5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2004,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);

9. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3981);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532);

12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

14. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.20 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Telekomunikasi dan Informatika Nomor 43/P/M.KOMINFO/12/2007;

15. Peraturan Menteri Telekomunikasi dan Informatika Nomor 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi;

16. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Komunikasi dan Informatika dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 18 Tahun 2009, 07/PRT/M/2009, 19/PER/M.KOMINFO/03/2009, 3/P/2009 tentang Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Bersama Menara Telekomunikasi;

17. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 20 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pembentukan dan Teknik Penyusunan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2000 Nomor 35 Seri D);

18. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 6 Tahun 2004 tentang Transparansi dan Partisipasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2004 Nomor 29 Seri D);

19. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2007 Nomor 21);

20. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2027 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2008 Nomor 3);

21. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 16 Tahun 2009 tentang Tata Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2009 Nomor 16);

22. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama di Kabupaten Bandung (Lembaran Daerah Tahun 2009 Nomor 22).

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI BANDUNG TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENATAAN MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER BERSAMA DI KABUPATEN BANDUNG.**

## BAB I

## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bandung.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Bandung.
4. Rencana Pola Sebaran Menara Telekomunikasi Seluler Bersama adalah rencana penempatan menara dengan jarak tertentu yang tersebar dengan pola yang sistematis pada suatu kawasan yang diprediksi akan mampu memenuhi tuntutan akan cakupan layanan (coverage) yang optimal untuk sistem telekomunikasi seluler.
5. Menara Bersama (Sharing Tower) adalah menara telekomunikasi seluler yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para penyelenggara jasa telekomunikasi seluler.
6. Lokasi Bersama (Sharing Site/Co Location) adalah area atau tempat yang memungkinkan terdapat beberapa tegakan menara telekomunikasi seluler untuk digunakan secara bersama-sama oleh para penyelenggara jasa telekomunikasi seluler.
7. Grid rencana lokasi menara telekomunikasi seluler adalah suatu area lingkaran dengan jarijari tertentu yang tergantung pada tingkat kepadatan pelanggan dan morfologi area yang tersebar, trend perkembangan teknologi seluler, nilai estetika lingkungan serta kondisi sosial ekonomi masyarakat.
8. Pola sebaran Grid rencana lokasi menara telekomunikasi seluler adalah kumpulan grid dengan jarak tertentu yang tersebar dengan pola yang sistematis pada suatu kawasan yang diprediksi akan mampu memenuhi tuntutan akan cakupan layanan *(Coverage)* yang optimal untuk sistem telekomunikasi seluler.
9. Tim Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama adalah Tim Teknis Perijinan dan Non Perijinan sebagaimana telah ditetapkan oleh Keputusan Bupati Bandung dalam Pelaksanaan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu.
10. Izin Mendirikan Menara adalah Izin Mendirikan Bangunan (IMB) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Izin Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Bersama adalah Ijin Bupati yang menyatakan suatu badan hukum sebagai penyedia infrastruktur menara bersama atau lokasi bersama yang dalam pemanfaatan gridnya telah sesuai dengan Dokumen Masterplan/Rencana Induk Menara Telekomunikasi Seluler Bersama Kabupaten Bandung Tahun 2008 s/d 2018.
12. Corporate Social Responsibility yang selanjutnya disebut CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia usaha untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.
13. Community Development, yang selanjutnya disebut CD adalah bentuk perwujudan tangung jawab sosial perusahaan berupa kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan lebih baik daripada pembangunan sebelumnya.

## BAB II

## RENCANA INDUK POLA SEBARAN DAN PERLETAKAN MENARA

### Pasal 2

Rencana Induk Pola Sebaran dan Perletakan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama disusun dengan maksud memberikan pedoman operasional dalam menetapkan titik lokasi pembangunan menara telekomunikasi seluler di daerah dengan memperhatikan efisiensi, potensi ruang, keamanan lingkungan dan kebutuhan telekomunikasi.

**Pasal 3**

Rencana Induk Pola Sebaran dan Perletakan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama mencakup seluruh wilayah administrasi Pemerintahan Kabupaten Bandung yang terdiri dari 31 Kecamatan.

## BAB III

## CAKUPAN WILAYAH, PENENTUAN GRID DAN BENTUK PERLETAKAN MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER

### Bagian Pertama
### Cakupan Wilayah Pola Sebaran

**Pasal 4**

(1) Pola sebaran menara telekomunikasi seluler ditetapkan berdasarkan hasil pemetaan menara seluler eksisting ditambah dengan kebutuhan pengembangan jaringan yang dapat melayani seluruh wilayah Kabupaten Bandung.

(2) Pola sebaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan sistem grid, yang berupa lingkaran dengan jari-jari seluas 200 meter dan jarak antar grid yang satu dengan lainnya minimal sejauh 750 meter.

(3) Perletakan menara telekomunikasi seluler mengikuti pola sebaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dimana dalam setiap grid lokasi, menara telekomunikasi seluler dapat diletakkan dengan radius + 400 meter, dengan ketentuan sebagai berikut :

a. dalam setiap grid paling banyak dapat dibangun 4 (empat) menara bersama;

b. perletakan menara terdiri atas :

perletakan menara di atas tanah (greenfield tower);

b.2 perletakan menara di atas gedung (roof top tower).

### Bagian Kedua

### Penentuan Grid dan Lokasi Menara Bersama

**Pasal 5**

(1) Penentuan grid dan lokasi menara bersama dalam setiap grid ditentukan berdasarkan Rencana Induk dengan memperhatikan daya dukung lingkungan yang didasarkan pada keserasian estetika lingkungan serta aspek sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Bandung.

(2) Penentuan Grid sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 6**

Lokasi menara telekomunikasi seluler ditentukan dengan memperhatikan

a. Pola sebaran dan perletakan sesuai persyaratan teknis dalam aspek teknologi telekomunikasi seluler.

b. Rencana teknis ruang dan prasarana kota.

c. Estetika dan keserasian lingkungan fisik serta lingkungan sosial.

d. Kawasan keamanan operasi penerbangan (KKOP).

## Bagian Ketiga

## Bentuk Perletakan Menara Telekomunikasi Seluler

### Pasal 7

Bentuk perletakan menara telekomunikasi seluler disesuaikan dengan kebutuhan balk menyangkut kebutuhan teknis maupun non teknis, terdiri dari :

1. Menara bersama (tower sharing), yaitu menara telekomunikasi seluler yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para penyelenggara jasa telekomunikasi seluler.
2. Lokasi bersama (site sharing/co location), yaitu area/tempat yang memungkinkan terdapat beberapa tegakan menara telekomunikasi seluler untuk digunakan secara bersama-sama oleh para penyelenggara jasa telekomunikasi seluler.

### Pasal 8

Menara yang telah digunakan untuk kepentingan beberapa sistem oleh pemilik atau pengelolaannya, maka menara tersebut sudah dapat dikategorikan sebagai menara bersama.

### Pasal 9

Banyaknya titik tempat menara bersama atau lokasi bersama dalam setiap grid ditentukan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan di sekitarnya.

## BAB IV
## TATA CARA PERIZINAN PEMBANGUNAN MENARA

### Pasal 10

Pembangunan menara telekomunikasi seluler bersama wajib memiliki :

a. Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama dari Bupati;

b. Izin Mendirikan Menara;

c. Izin Gangguan (HO).

### Pasal 11

(1) Permohonan Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf a, diajukan oleh penyedia menara kepada Bupati Bandung melalui instansi yang berwenang dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut :

   a. Identitas pemohon (Photo Copy KTP);

   b. Akta Pendirian perusahaan;

   c. NPWP Perusahaan;

   d. Dukungan dari sedikitnya 3 (tiga) Penyelenggara lasa Telekomunikasi Seluler sebagai calon pengguna menara bersama;

   e. Pernyataan kesiapan untuk berpartisipasi dan berperan serta dalam akselerasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Bandung;

   f. Surat keanggotaan yang berkaitan dengan bidangnya (jika diperlukan);

   g. Surat pernyataan kesesuaian de-,gan Rencana Induk Menara Telekomunikasi Seluler Bersama Kabupaten Bandung Tahun 2008 -2018.

(2) Untuk memperoleh Izin Mendirikan Menara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf b, disamping menempuh prosedur dan persyaratan umum yang diatur berdasarkan

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 24 Tahun 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan, diharuskan pula melampirkan persyaratan khusus sebagai berikut :

a. Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama dari Bupati;
b. Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang ditandatangani dan distempel perusahaan;
c. Gambar site plan dan rencana desain tower yang berskala;
d. Gambar radius prediksi jatuhan menara berikut keterangan lahan atau bangunan yang berada di radius termaksud dengan skala 1 : 500;
e. Gambar konstruksi lengkap yang telah disetujui dan ditandatangani (berskala);
f. Perhitungan konstruksi menara dan pondasi yang dilengkapi hasil penyelidikan tanah yang dipertanggungjawabkan oleh perencana pemegang Surat Izin Bekerja Perencana (SIBP) sesuai dengan bidangnya;
g. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) bangunan gedung, apabila menara telekomunikasi yang dimohon didirikan di atas bangunan gedung;
h. Persetujuan dari warga sekitar lokasi menara telekcmunikasi dalam radius sesuai dengan ketinggian menara arah horizontal yang diketahui oleh Lurah/Kepala Desa melalui koordinasi Camat terlebih dahulu;
i. Mendapat pertimbangan/rekomendasi teknis dari instansi yang berwenang.

(3) Untuk memperoleh Izin Gangguan (HO) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 huruf c, terlebih dahulu harus mengajukan permohonan tertulis kepada Bupati Bandung melalui instansi yang berwenang dengan prosedur sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan yang berlaku.

**Pasal 12**

(1) Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama berlaku selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali apabila karena alasan teknis perizinan pembangunan menara belum dapat diselesaikan dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada satuan kerja terkait.

(2) Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama bukan merupakan izin untuk melakukan pembangunan menara telekomunikasi seluler.

(3) Pemegang Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler Bersama tidak diperkenankan melakukan pembangunan menara sebelum terlebih dahulu menyelesaikan Izin Mendirikan Merara dan Izin Gangguan (HO).

**BAB V**

**JAMINAN KESELAMATAN**

**Pasal 13**

Pembangunan menara telekomunikasi seluler wajib mengacu kepada SNI dan standar baku tertentu untuk menjamin keselamatan bangunan dan lingkungan dengan memperhitungkan faktor-faktor yang menentukan kekuatan dan kestabilan konstruksi menara dengan mempertimbangkan persyaratan struktur bangunan menara.

**Pasal 14**

Penyedia menara atau pengelola menara harus mencantumkan nama dan alamat perusahaan serta operator pengguna menara secara lengkap dan jelas yang ditempelkan pada rangka menara dengan ukuran 30 X 30 cm.

**Pasal 15**

Penyedia menara atau pengelola menara bertanggungjawab terhadap pemeriksaan berkala bangunan menara dan atau kerugian yang timbul akibat runtuhnya seluruh Jan/atau sebagian menara.

**Pasal 16**

Segala bentuk ganti rugi dan gangguan atau kerugian yang ditimbulkan sebagai akibat dari keberadaan menara yang telah disepakati dengan warga dalam radius sesuai ketinggian menara harus dipenuhi baik sebelum maupun setelah pelaksanaan pembangunan menara.

## BAB VI

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

### Bagian Pertama
### Program CSR

**Pasal 17**

Setiap penyedia menara telekomunikasi seluler wajib menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

**Pasal 18**

Dana untuk pembiayaan program CSR disisihkan dari laba bersih perusahaan.

**Pasal 19**

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat berupa :

1. Community Development (CD)

   Program pemberdayaan masyarakat yang merupakan filantropi yang dijalankan dengan tujuan lahirnya investasi sosial.

2. Community Relation (CR)

   Salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, seringkali berbentuk *charity* (sumbangan) dan bersifat kasuistis *(short term).*

### Bagian Kedua
### Community Development (CD)

**Pasal 20**

CD adalah peran aktif perusahaan sebagai implementasi tanggung jawab sosial dalam upaya membantu transformasi masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan agar mandiri dan sejahtera secara berkelanjutan serta diharapkan dapat melahirkan sinergitas dalam pengentasan kemiskinan dan dilaksanakan dalam perspektif hubungan segitiga yang harmonis antara Perusahaan, Masyarakat dan Pemerintah Daerah.

**Pasal 21**

Cakupan program Community Development terdiri dari

*1. Community services*

   merupakan pelayanan korporat untuk memenuhi kepentingan masyarakat ataupun kepentingan umum (pelayanan kesehatan gratis, bantuan sosial, donasi, dsb).

2. *Community empowering*

   merupakan program-program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya (pengembangan usaha kecil, pendidikan dan pelatihan dsb).

3. *Community relation*

   kegiatan-kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait (konsultasi kegiatan dengan komunitas, promosi dsb).

## Bagian Ketiga
## Community Relation (CR)

### Pasal 22

CR merupakan peran aktif perusahaan sebagai bagian dari kepedulian perusahaan kepada stakeholders atau masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar daerah berdirinya menara telekomunikasi seluler bersama.

### Pasal 23

Penyedia Menara Telekomunikasi Seluler dapat mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaannya dalam bentuk Community Relation, yang diberikan pada saat masyarakat membutuhkan (misalnya pada saat terjadi bencana alam, wabah penyakit, menyambut hari besar nasional atau hari besar keagamaan dan kegiatan sosial lainnya).

## Bagian Keempat
## Cakupan Rencana Program CSR

### Pasal 24

Cakupan rencana Program CSR, berupa kegiatan yang dapat ditawarkan kepada penyedia menara telekomunikasi seluler melalui pembiayaan kepada perusahaan meliputi :

**A. Bidang Kesehatan**

1. Pemberian makanan tambahan;
2. Perlengkapan posyandu dalam kegiatan bulan penimbangan Balita;
3. Alat timbang bayi;
4. Sarung timbangan bayi;
5. Penjaringan kesehatan anak sekolah;
6. Kegiatan sikat gigi masal bagi siswa Sekolah Dasar/Madrasah dalam kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah;.
7. Peningkatan kualitas hidup pada orang usia lanjut melalui Pos Pembinaan Terpadu;
8. Peningkatan kesehatan reproduksi bagi remaja;
9. Pelayanan operasi katarak;
10. Pelayanan sunatan masal;
11. Pelayanan kesehatan gangguan pendengaran (THT);
12. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat melalui media elektronik;
13. Pengembangan media cetak promosi dan informasi kesehatan;
14. Pola perilaku hidup bersih;
15. Penerapan metode Community Total Sanitation (CLTS) penyediaan sarana sanitasi dasar;

16. Pembuatan we komunitas sebagai stimulant;
17. Penyuluhan pengembangan lingkungan sehat;
18. Pengendalian penyakit DBD;
19. Penanggulangan penyakit ISPA;
20. Penanggulangan penyakit diare;
21. Penanggulangan HIV dan Flu Burung;
22. Peningkatan kegiatan imunisasi (pengadaan mobil angkut vaksin);
23. Pembangunan Polindes, Pustu dan Puskesmas dan jejaringannya;
24. Pengadaan barang penunjang pelayanan (mebeulair) untuk Polindes, Pustu, Puskesmas;
25. Pengadaan penunjang pelayanan kesehatan bersifat mobile;
26. Rehabilitas Polindes, Pustu dan Puskesmas dan jejaringnya;
27. Billboard Keluarga Berencana;
28. Alat edukatif KB.

**B. Bidang Pendidikan**

1. Pengembangan Infrastruktur SMK;
2. Pengembangan Infrastruktur PKBM (Pengolahan oleh Desa);
3. Tambahan ruang kelas bertingkat SD;
4. Life skill;
5. Beasiswa bagi siswa berprestasi dari Keluarga tidak mampu;
6. Pengembangan ICT untuk SMA dan SMK;
7. Link and Match bagi siswa SMK;
8. Bantuan buku Perpustakaan;
9. Perpustakaan keliling;
10. Pengembangan Olahraga prestasi siswa:
11. Pengembangan seni budaya lokal (menjadi Bapak asuh bagi kelompok/grup kesenian lokal dan bantuan alat kesenian).

**C. Bidang Pembangunan Infrastruktur**

1. Septic Tank Communal;
2. Air Bersih Perdesaan;
3. Rumah Tidak Layak Huni;
4. Penataan Perumahan dan Permukiman.

**D. Bidang Pembangunan Ekonomi**

1. Pengembangan Biogas;
2. Rehabilitasi Lahan Kritis;
3. Pembinaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
4. Pengembangan Pertanian;
5. Pengembangan Peternakan;
6. Pengembangan Perikanan.

**Pasal 25**

Segala bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan oleh penyedia menara telekomunikasi seluler kepada masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan menara, wajib dilaporkan kepada pemerintah daerah melalui satuan kerja perangkat daerah terkait.

## BAB VII

## PENERTIBAN

**Pasal 26**

(1) Menara telekomunikasi seluler bersama dapat ditertibkan apabila

a. tidak memiliki perizinan dan berada di luar grid sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati ini;

b. tidak melakukan desain ulang konstruksi menara sebagaimana ketentuan dalam penggunaan menara telekomunikasi bersama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. menyalahi perizinan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang;

d. membahayakan keselamatan warga sekitar, setelah sebelumnya dilakukan investigasi dan penelitian;

e. berada pada daerah terlarang (KKOP).

(2) Tindakan penertiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa tindakan pembongkaran apabila berada di luar grid serta tidak mengindahkan arahan-arahan dari pemerintah daerah dan wajib menyesuaikan menjadi menara bersama dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah dikeluarkan izin.

(3) lindakan pembongkaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan setelah terlebih dahulu dilakukan teguran dan peringatan secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut.

**Pasal 27**

Pemegang persetujuan prinsip penyedia menara telekomunikasi seluler bersama yang membangun menara di luar grid yang telah ditetapkan dalam persetujuan prinsip atau berpindah lokasi pembangunan tanpa terlebih dahulu memberitahukan kepada pemerintah daerah melalui satuan kerja terkait, dikenakan sanksi berupa pencabutan persetujuan prinsip.

## BAB VIII
## KETENTUAN PENUTUP

**Pasal 28**

Ketentuan penggunaan bersama menara sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati ini tidak berlaku untuk :

a. Menara yang digunakan untuk keperluan utama; dan/atau

b. Menara yang dibangun pada daerah-daerah yang belum mendapatkan layanan telekomunikasi atau daerah-daerah yang tidak layak secara ekonomis.

**Pasal 29**

Penyelenggara telekomunikasi dapat bertindak sebagai perintis di daerah sebagaimana dalam ketentuan Pasal 28 huruf b dan tidak diwajibkan membangun di dalam grid yang telah ditentukan dan atau menggunakan menara bersama.

**Pasal 30**

Bentuk-bentuk format formulir permohonan Perizinan Pembangunan Menara tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 31**

Dengan berlakunya Peraturan Bupati ini, maka Peraturan Bupati Bandung Nomor 14 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembangunan Menara Telekomunikasi di Kabupaten Bandung, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 32**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 10 Desember 2009

**BUPATI BANDUNG**

**OBAR SOBARNA**

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 10 Desember 2009

**SEKRETARIS DAERAH**
**KABUPATEN BANDUNG**

**SOFIAN NATAPRAWIRA**

BERITA DAERAH KABUPATEN
BANDUNG TAHUN 2009 NOMOR 35

Salinan sesuai dengan aslinya
**KEPALA BAGIAN HUKUM,**

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SETDA

**DICKY ANUGRAH, SH., M.Si**
Pembina / IVa
NIP. 19740717 199803 1 003

LAMPIRAN I KEPUTUSAN BUPATI BANDUNG
NOMOR : 35 AHUN 2009
TANGGAL : 10 DESEMBER 2009
TENTANG : PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENATAAN MENARA TELEKOMUNIKASI BERSAMA DI KABUPATEN BANDUNG

**DAFTAR GRID DAN LOKASI MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER BERSAMA**

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 22 | Rancabali | Cipelah | E=107°18'58.917" | S=07°10'13.131" |
| 2 | 23 | Rancabali | Cipelah | E=107,28442° | S=07.1873$^{0}$ |
| 3 | 39 | Rancabali | Patengan, Sukaresmi | E=107°21'06.006" | S=07°10'13,131" |
| 4 | 40 | Rancabali | Patengan | E=107.356361° | S=07.163000° |
| 5 | 48 | Rancabali | Fatengan | E=107°22'09.551" | S=07°08'23.878" |
| 6 | 57 | Rancabali | Patengan | E=107.371222° | S=07.152833° |
| 7 | 58 | Rancabali | Patengan | E=107°23'13.096" | S=07°08'36.018" |
| 8 | 65 | Pasirjambu | Sugihmukti | E=107°23'55.459" | S=07°11'50.245" |
| 9 | 71 | Rancabali | Alamendah, Patengan | E=107°24'16.641" | S=07°10'00.992" |
| 10 | 72 | Rancabali | Alamendah | E=107°24'16.641" | S=07°08'23.878" |
| 11 | 79 | Rancabali | Alamendah | E=107°25'15.506" | S=07°07'43.741" |
| 12 | 80 | Pasirjambu | Sugihmukti | E=107°25'20.186" | S=07°11'01.688" |
| 13 | 84 | Ciwidey | Rawabogo | E=107°25'41.367" | S=07°03'56.816" |
| 14 | 103 | Ciwidey | Panundaan | E=107°26'46.640" | S=07°06'53.752" |
| | | Pasirjambu | Sugihmukti | E=107°26'46.640" | S.-07°06'53.752" |
| 15 | 106 | Ciwidey | Ciwidey, Panundaan | E=107°27'02.585" | S=07°06'25.042" |
| 16 | 107 | Ciwidey | Rawabogo | E=107°27'06.094" | S=07°04'45.373" |
| 17 | 117 | Ciwidey | Panyocokan, Ciwidey | E=107°27'51.235" | S=07°06'16.394" |
| | | Pasirjambu | Margamulya | E=107°27.51.235" | S=07°06'16.394" |
| 18 | 118 | Pasirjambu | Tenjolaya | E=107.47077° | S=07.11001° |
| 19 | 119 | Ciwidey | Panyocokan | E=107°28'04.274" | S=07°05'48.343" |
| 20 | 120 | Pasirjambu | Tenjolaya | E=107°28'09.638" | S=07°07'23.182" |
| 21 | 121 | Ciwidey | Sukawening | E=107°28'09.638" | S=07°04'08.955" |
| 22 | 124 | Kutawaringin | Gajahmekar | E=107°28'09.638" | S=06°59'41.893" |
| 23 | 136 | Pasirjambu | Pasirjambu | E=107°28'30.823" | S=07°05'33.929" |
| 24 | 138 | Pasirjambu | Pasirjambu | E=107°28'52.005" | S=07°05'21.790" |
| 25 | 146 | Kutawaringin | Cilame | E=107°29'15.367" | S=07°02'12.973" |
| 26 | 147 | Pasirjambu | Cukanggenteng | E=107°29'15.522" | S=07°04'45.372" |
| 27 | 149 | Pasirjambu | Cukanggenteng | E=107°29'34.364" | S=07°04'08.954" |
| 28 | 155 | Kutawaringin | Kutawaringin | E=107°29'55.546" | S=06°59'54.032" |
| 29 | 156 | Kutawaringin | Padasuka | E=107°29'55.546" | S=06°59'05.475" |
| 30 | 160 | Soreang | Sukajadi | E=107°30'05.058" | S=07°03'30.812" |
| 31 | 161 | Soreang | Sukajadi | E=107.503° | S=07.05259° |
| 32 | 163 | Soreang | Sadu, Kramatmulya | E=107°30'16.728" | S=07°02'07.563" |
| 33 | 173 | Pasirjambu | Cisondari, Mekarsari | E=107°30'37.778" | S=07°07'37.891" |
| 34 | 174 | Soreang | Sukajadi | E=107°30'37.909" | S=07°04'21.094" |
| 35 | 175 | Soreang | Kramatmulya | E=107°30'37.909" | S=07°02'43.981" |
| 36 | 176 | Kutawaringin | Kutawaringin | E=107°30'37.909" | S=07°01'06.867" |
| 37 | 177 | Kutawaringin | Padasuka | E=107°30'37.909" | S=06°59'29.754" |
| 38 | 179 | Soreang | Pamekaran, Sadu, Kramatmulya | E=107°30'57.686" | S=07°01'39.569" |
| 39 | 185 | Pangalengan | Sukaluyu | E=107°31'20.273" | S=07°13'39.498" |
| 40 | 186 | Cangkuang | Bandasari | E=107°31'20.273" | S=07°04'45.373" |
| 41 | 187 | Kutawaringin | Kutawaringin | E=107°31'20.273" | S=06°59'54.032" |
| 42 | 188 | Kutawaringin | Jatisari | E=107°31'20.273" | S=06°58'16.918" |
| 43 | 189 | Kutawaringin | Kopo | E= 107.53177° | S=06.99743° |
| 44 | 190 | Soreang | Soreang, Pamekaran | E=107°31'23.527" | S=07°01'46.996" |
| 45 | 191 | Soreang | Pamekaran | E=107°31'26.508" | S=07°01'22.004" |
| 46 | 192 | Soreang | Panyirapan | E=107°31'31.534" | S=07°02'19.968" |
| 47 | 194 | Kutawaringin | Kopo | E=107°31'38.179" | S=07°00'26.266" |
| | | Katapang | Parungserab | E=107°31'38.179" | S=07°00'26.266" |
| 48 | 195 | Cangkuang | Pananjung, Bandasari | E=107°31'41.454" | S=07°03'20.398" |
| 49 | 196 | Margaasih | Lagadar | E=107°31'41.454" | S=06°56'03.387" |
| 50 | 198 | Kutawaringin | Jelegong | E=107°31'58.346" | S=06°5656.360" |
| 51 | 199 | Soreang | Soreang | E=107°32'02.636" | S=07°01'55.424" |
| | | Katapang | Cingcin | E=107°32'02.636" | S=07°01'55.424" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| 52 | 200 | Kutawaringin | Kopo | E=107°32'02.636" | S=06°59'29.754" |
| 53 | 201 | Kutawaringin | Pameuntasan | E=107°32'02.636" | S=06°58'41.197" |
| 54 | 202 | Margaasih | Nanjung | E = 107°32'02.636" | S=06°57'28.362" |
| 55 | 203 | Margaasih | Lagadar | E=107°32'02.638" | S=06°55'51.247" |
| 56 | 206 | Margaasib | Lagadar, Margaasih | E=107°32'18.269" | S=06°56'00.305" |
| 57 | 207 | Kutawaringin | Pameuntasan, Mekarrahayu | E= 107°32'21.944" | S=06°58'06.870" |
| | | Margaasih | Mekarrahayu | E=107°32'21.944" | S=06°58'06.870" |
| 58 | 208 | Pangalengan | Sukaluya, Margaluyu | E=107°32'23.817" | S=07°13'03.080" |
| 59 | 209 | Pangalengan | Lamajang | E=107°32'23.817" | S=07°07'23.182" |
| 60 | 210 | Cimaung | Sukamaju | E=107°32'23.817" | S=07°06'34.626" |
| 61 | 211 | Cimaung | Malasari | E=107°32'23.817" | S=07°05'21.790" |
| 62 | 212 | Cangkuang | Jatisari | E=107°32'23.817" | S=07°04'33.234" |
| 63 | 213 | Cangkuang | Bandasari, Nagrak | E=107°32'23.817" | S=07°03'44.677" |
| 64 | 215 | Margaasih | Margaasih, Nanjung | E=107°32'23.817" | S=06°56'27.666" |
| 65 | 216 | Margaasih | Lagadar | E=107°32'30.703" | S=06°55'18.710" |
| 66 | 217 | Katapang | Cingcin | E = 107°32'42.418" | S=07°01'31.159" |
| 67 | 219 | Kutawaringin | Mekarrahayu, Gajahmekar | E= 107°32'44.999" | S=06°58'16.918" |
| | | Margaasih | Mekarrahayu | E= 107°32'44.999" | S=06°58'16.918" |
| 68 | 220 | Margaasih | Cigondewah Hilir | E=107°32'45.269" | S=06°57'30.780" |
| 69 | 221 | Kutawaringin | Gajahmekar | E = 107°32'48.275" | S=06°59'05.939" |
| 70 | 222 | Katapang | Sekarwangi, Cingcin | E=107°32'50.683" | S=07°01'07.867" |
| 71 | 223 | Margaasih | Margaasih | E=107°32'52.145" | S=06°56'11.051" |
| 72 | 224 | Cangkuang | Ciluncat | E=107°32'58.999" | S=07°02'29.702" |
| 73 | 225 | Cimaung | Jagabaya | E=107°33'06.181" | S=07°04'08.955" |
| | | Cangkuang | Jatisari | E= 107°33'06.181" | S=07°04'08.955" |
| 74 | 226 | Cangkuang | Nagrak, Ciluncat | E=107°33'06.181" | S=07°03`20.398" |
| 75 | 227 | Margaasih | Rahayu, Mekarrahayu | E=107°33'06.181" | S=0,'58'04.779" |
| 76 | 228 | Margaasih | Rahayu | E=107°33'06.181" | S=06°57'40.501" |
| 77 | 229 | Margaasih | Margaasih | E=107°33'06.181" | S=06°56'27.666" |
| 78 | 230 | Katapang | Katapang, Pangauban | E=107°33'06.181" | S=07°00'30.449" |
| 79 | 231 | Margaasih | Cigondewah Hilir, Rahayu | E=107°33'06.901" | S=06°57'13.842" |
| 80 | 233 | Katapang | Katapang, Pangauban | E=107°33'07.240" | S=07°00'10.638" |
| 81 | 234 | Margaasih | Cigondewah Hilir, Margaasih | E = 107°33'08.946" | S=06°56'51.670" |
| 82 | 235 | Katapang | Cilampeni | E=107°33'09.986" | S=06°59'45.485" |
| 83 | 236 | Margaasih | Mekarrahayu | E=107°33'13.531" | S=06°58'27.302" |
| 84 | 237 | Cimaung | Cikalong | E=107°33'17.500" | S=07°07'06.780" |
| 85 | 238 | Katapang | Banyusari | E=107°33'22.892" | S=07°01'07.234" |
| 86 | 239 | Katapang | Cilampeni | E=107°33'23.929" | S=06°58'46.052" |
| | | Margaasih | Mekarrahayu | E=107°33'23.929" | S=06°58'46.052" |
| 87 | 240 | Pangalengan | Lamajang, Tribaktimulya | E=107°33'24.782" | S=07°08'22.736" |
| 86 | 242 | Margaasih | Rahayu | E=107°33'27.364" | S=06°57'28.361" |
| 89 | 244 | Pangalengan | Pulosari | E=107°33'30.812" | S=07°11'08.200" |
| 90 | 245 | Katapang | Katapang, Sangkanhurip | E = 107°33'31.176" | S=06°59'58.312" |
| 91 | 246 | Margaasih | Mekarrahayu | E=107°33'31.563" | 5=06°58'10.634" |
| 92 | 247 | Katapang | Cilampeni | E = 107°33'46.220" | S=06°58'59.023" |
| | | Margahayu | Sulaeman | E = 107°33'46.220" | S=06°58'59.023" |
| 93 | 248 | Margaasih | Rahayu | E = 107°33'47.930" | S=06°57'14.929" |
| 94 | 249 | Cimaung | Cikalong | E=107°33'48.544" | S=07'07'47.461" |
| 95 | 250 | Cimaung | Cipinang | E=107°33'48.544" | S=07°06'10.347" |
| 96 | 251 | Cangkuang | Tanjungsari | E=107°33'48.544" | S=07°02'07.563" |
| 97 | 252 | Katapang | Sangkanhurip, Banyusari | E=107°33'48.544" | S=07°00'30.450" |
| | | Pameungpeuk | Bojongkunci | E= 107°33'48.544" | S=07°00'30.450" |
| 98 | 253 | Margahayu | Sulaeman | E=107°33'48.544" | S=06°59'17.614" |
| 99 | 254 | Margahayu | Margahayu Selatan | E=107°33'48.544" | S=06°58'04.779" |
| | | Margaasih | Mekarrahayu | E=107°33'48.544" | S=06°58'04.779" |
| 100 | 255 | Cimaung | Cimaung | E=107°33'48.544" | S=07°05'21.790" |
| 101 | 256 | Banjaran | Neglasari | E=107°33'54.36" | S=07°4'14.16" |
| 102 | 257 | Cimaung | Jagabaya | E=107°33'52.200" | S=07°04'38.100" |
| 103 | 258 | Banjaran | Margahurip, Neglasari | E=107°34'04.004" | S=07°03'55.134" |
| 104 | 259 | Pameungpeuk | Bojongkunci | E=107°34'08.353" | S=07°01'12.482" |
| 105 | 260 | Margahayu | Margahayu Tengah, Margahayu Selatan | E=107°34'09.228" | S=06°57'49.068" |
| 106 | 261 | Margahayu | Margahayu Tengah | E=107°34'09.491" | S=06°57'29.524" |
| 107 | 263 | Margahayu | Margahayu Selatan | E=107°34'09.725" | S=06°58'21.565" |
| 108 | 264 | Banjaran | Kiangroke | E=107°34'09.725" | S=07°03'08.259" |
| 109 | 265 | Katapang | Sangkanhurip | E=107°34'09.725" | S=06°59'29.754" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Margahayu | Margahayu Selatan | E=107°34'09.725" | S=06°59'29.754" |
| 110 | 266 | Pangalengan | Pangalengan, Marga- mu lya | E=107°34' i i.590" | S=07°10'26.969" |
| 111 | 267 | Pangalengan | Margamulya | E=107°34'12.166" | S=07°10'03.688" |
| 112 | 268 | Pangalengan | Pangalengan | E=107°34'15.712" | S=07°10'47.946" |
| 113 | 270 | Katapang | Sangkanhurip, Sukamukti | E=107°34'29.726" | S=07°00'10.822" |
| 114 | 274 | Pangalengan | Banjarsari | E=107°34'30.907" | S=07°14'15.915" |
| 115 | 275 | Pangalengan | Sukamana, | E= 107°34'30.907" | S=07°11'50.245" |
| 116 | 276 | Cangkuang | Tanjungsari | E= 107°34'31.382" | S=07°02'07.563" |
| 117 | 277 | Margahayu | Sayati | E= 107°34'30.907" | S=06°58'20.755" |
| 118 | 280 | Margahayu | Sayati, Margahayu Tengah | E= 107°34'34.190" | S=06°57'47.120" |
| 119 | 281 | Pangalengan | Pangalengan | E=107°34'35.353" | S=07°10'40.807" |
| 120 | 282 | Margahayu | Sulaeman, Sayati | E=107°34'35.353" | S=06°58'51.244" |
| 121 | 283 | Pangalengan | Banjarsari | E=107°34'48.353" | S=07°13'16,640" |
| 122 | 284 | Kata pang | Sukamukti | E=107°34'48.979" | S=06°59'51.814" |
| 123 | 285 | Pangalengan | Margamulya | E=107°34'50.671" | S=07°09'38.146" |
| 124 | 286 | Banjaran | Kamasan, Tarajusari | E=107°34'50.822" | S=07°02'47.317" |
| 125 | 287 | Banjaran | Pasirmulya | E=107°34'52.089" | S=07°05'09.651" |
| | | Cimaung | Pasirhuni | E=107°34'52.089" | S=07°05'09.651" |
| 126 | 288 | Banjaran | Sindangpanon, Pasirmulya | E=107°34'52.089" | S=07°04'21.094" |
| 127 | 289 | Banjaran | Kamasan, Sindangpanon | E=107°34'52.089" | S=07°03'32.538" |
| 128 | 290 | Pameungpeuk | Rancatungku | E=107°34'52.089" | S=07°01'31.146" |
| 129 | 292 | Pangalengan | Margamulya | E=107°34'53.371" | S=07°09'59.983" |
| 130 | 293 | Margahayu | Sukamenak, Sulaeman | E=107°34'57 882" | S=06°58'16.918" |
| 131 | 295 | Margahayu | Sukamenak | E=107°35'13.270" | S=06°58'53.336" |
| 132 | 296 | Margahayu | Sukamenak | E=107°35'13.270" | S=06°58'29.058" |
| 133 | 297 | Dayeuhkolot | Cangkuang Kulon | E=107°35'13.270" | S=06°58'04.779" |
| | | Margahayu | Sukamenak | E=107°35'13.270" | S=06°58'04.779" |
| 134 | 301 | Pangalengan | Sukamanah | E=107°35'22.193" | S=07°12'19.613" |
| 135 | 332 | Banjaran | Tarajusari | E=107°35'34.451" | S=07°02'19.702" |
| | | Arjasari | Batukarut | E=107°35'34.451" | S=07°02'19.702" |
| 136 | 303 | Pangalengan | Wanasuka | E107°35'34.452" | S=07°14'52.333" |
| 137 | 304 | Pangalengan | Margamukti | E=107°35'34.452" | S=07°11'13.827" |
| 138 | 305 | Arjasari | Mekarjaya | E=107°35'34.452" | S=07°05'33.930" |
| 139 | 306 | Arjasari | Mekarjaya | E=107°35'34.452" | S=07°04'45.373" |
| 140 | 307 | Banjaran | Ciapus | E=107°35'34.452" | S=07°03'56.816" |
| 141 | 308 | Banjaran | Banjaran Kulon, Banjaran Wetan | E = 107°35'34.452" | S=07°03'08.259" |
| 142 | 309 | Pameungpeuk | Rancamulya | E=107'35'34.452" | S=07°00'18,310" |
| | | Baleendah | Rancamanyar | E=107'35'34.452" | S=07°00'18,310" |
| 143 | 310 | Dayeuhkolot | Cangkuang Kulon | E=107°35'34.998" | S=06°57'51.790" |
| 144 | 311 | Arjasari | Lebakwangi | E=107°35'37.702" | S=07°01'51.539" |
| | | Pameungpeuk | Sukasari | E=107°35'37.702" | S=07°01'51.539" |
| 145 | 312 | Dayeuhkolot | Cangkuang Kulon | E=107°35'43.858" | S=06°58'24.679" |
| 146 | 313 | Baleendah | Rancamanyar | E=107°35'46.399" | S=06°59'25.098" |
| 147 | 314 | Pameungpeuk | Sukasari, Langonsari | E=107°35'53.239" | S=07°01'00.584" |
| | | Baleendah | Malasari | E = 107°35'53.239" | S=07°01'00.584" |
| 148 | 315 | Pameungpeuk | Bojongmanggu | E = 107.59378° | S=07.02671° |
| 149 | 316 | Baleendah | Rancamanyar | E=107°35'55.633" | S=06°58'53.336" |
| 150 | 318 | Banjaran | Banjaran Wetan | E = 107°36'16.815" | S=07°04'21.094" |
| 151 | 319 | Banjaran | Banjaran Wetan | E=107°36'16.815" | S=07°03'32.538" |
| 152 | 320 | Arjasari | Wargaluyu | E=107°36'16.815" | S=07°01'55.424" |
| | | Pameungpeuk | Langonsari | E=107°36'16.815" | S=07°01'55.424" |
| 153 | 321 | Pameungpeuk | Rancamulya | E = 107°36'16.815" | S=06°59'54.032" |
| | | Baleendah | Bojongmalaka, Rancamanyar | E = 107°36'16.815" | S=06°59'54.032" |
| 154 | 322 | Dayeuhkolot | Cangkuang Wetan | E=107°36'16.815" | S=06°58'41.197" |
| 155 | 323 | Dayeuhkolot | Cangkuang Wetan | E=107°36'16.815" | S=06°57'52.640" |
| 156 | 325 | Arjasari | Lebakwangi, Batukarut | E=107°36'16.816" | S=07°02'43.980" |
| 157 | 328 | Pameungpeuk | Langonsari | E=107°36'21.222" | S=07°01'03.562" |
| | | Baleendah | Malakasari | E=107°36'21.222" | S=07°01'03.562" |
| 158 | 330 | Dayeuhkolot | Pasawahan, Cangkuang Wetan | E=107°36'36.623" | S=06°58'25.540" |
| 159 | 331 | Dayeuhkolot | Pasawahan, Cangkuang W etan | E= 107°36'37.530" | S=06°57'43.052" |
| 160 | 332 | Pameungpeuk | Langonsari | E=107°36'37.997" | S=07°00'54.728" |
| | | Baleendah | Andir | E=107°36'37.997" | S=07°00'54.77" |
| 161 | 333 | Dayeuhkolot | Pasawahan, Cangkuang | E=107°36'37.997" | S=06°58'04.779" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Wetan | | |
| 162 | 334 | Dayeuhkolot | Pasawahan | E = 107°36'54.932" | S=06°58'36.318" |
| | | Baleendah | Andir | E=107°36'54.932" | S=06°58'36.318" |
| 163 | 335 | Baleendah | Malakasari | E=107°36'42.624" | S=07°00'32.004" |
| 164 | 336 | Dayeuhkolot | Pasawahan | E=107°36'56.776" | S=06°57'46.415" |
| 165 | 337 | Baleendah | Andir, Baleendah, Malakasari | E=107°3659.177" | S=07°00'18.310" |
| 166 | 338 | Kertasari | Santosa | E=107°36'59.178" | S=07°15'16.611" |
| 167 | 339 | Dayeuhkolot | Citeureup | E=107°36'59.178" | S=06°59'05.475" |
| | | Baleendah | Andir | E = 107°36'59.178" | S=06°59'05.475" |
| 168 | 344 | Baleendah | Baleendah | E= 107°37' 18.113" | S=07°00'24.473" |
| 169 | 345 | Dayeuhkolot | Dayeuhkolot | E=107°37'18.253" | S=06°59'14.359" |
| | | Baleendah | Andir | E= 107°37' 18.253" | S=06°59'14.359" |
| 170 | 346 | Dayeuhkolot | Citeureup, Sukapura | E=107°37'19.481" | S=06°58'25.684" |
| 171 | 348 | Arjasari | Mangunjaya, Mekarjaya | E=107°3720.360" | S=07°04'08.955" |
| 172 | 349 | Arjasari | Lebakwangi | E=107°37'20.360" | S=07°02'56.120" |
| 173 | 350 | Dayeuhkolot | Sukapura, Pasawahan | E=107°37'23.350" | S=06°57'58.300" |
| 174 | 351 | Dayeuhkolot | Dayeuhkolot | E=107°37'36.998" | S=06°59'23.381" |
| | | Baleendah | Andir, Baleendah | E = 107°37'36.998" | S=06°59'23.381" |
| 175 | 352 | Baleendah | Baleendah | E = 107°37'20.46" | S=07°00'01.20" |
| 176 | 353 | Pangalengan | Margamukti | E = 107°37'41.541" | S=07°11'13.827" |
| 177 | 354 | Baleendah | Baleendah | E=107°37'41.541" | S=06°59'54.032" |
| 178 | 355 | Dayeuhkolot | Sukapura | E = 107°37'41.541" | S=06°57'52.640" |
| 179 | 356 | Cimenyan | Ciburial | E=107°37'41.541" | S=06°52'12.742" |
| 180 | 357 | Dayeuhkolot | Citeureup | E=107°37'41.542" | S=06°59'05.474" |
| 181 | 359 | Baleendah | Baleendah | E=107°37'45.563" | S=07°00'17.201" |
| 182 | 360 | Dayeuhkolot | Citeureup | E=107°37'46.690" | S=06°58'40.267" |
| 183 | 363 | Baleendah | Baleendah | E=107°38'02.723" | S=07°00'54.728" |
| 184 | 364 | Bojongsoang | Bojongsari | E=107°3602.723" | S=06°59'41.893" |
| | | Baleendah | Baleendah | E=107°38'02.723" | S=06°59'41.893" |
| 185 | 365 | Cimenyan | Cibeunying, Mekarsaluyu | E=107°38'02.723" | S=06°53'13.438" |
| 186 | 366 | Cimenyan | Ciburial | E=107°38'02.723" | S=06°51'36.325" |
| 187 | 367 | Cimenyan | Ciburial | E=107°38'36.456" | S=06°51'32.76" |
| 188 | 368 | Bojongsoang | Bojongsoang, Lengkong | E=107°38'04.700" | S=06°58'49.616" |
| 189 | 369 | Dayeuhkolot | Sukapura | E=107.63221° | S=06.96954° |
| 190 | 370 | Dayeuhkolot | Sukapura | E=107°38'10.234" | S=06°58'02.629" |
| | | Bojongsoang | Cipagalo, Lengkong | E=107°38'10.234" | S=06°58'02.629" |
| 191 | 371 | Arjasari | Baros | E=107°38'23.905" | S=07°04'45.373" |
| 192 | 372 | Baleendah | Manggahang | E=107°38'23.905" | S=07°00'42.589" |
| 193 | 373 | Bojongsoang | Bojongsari | E=107°38'23.905" | S=07°00'18.310" |
| | | Baleendah | Manggahang, Baleendah | E=107°38'23.905" | S=07°00'18.310" |
| 194 | 374 | Cimenyan | Mekarsaluyu, Cibeunying | E=107°38'23.905" | S=06°52'37,021" |
| 195 | 375 | Baleendah | Manggahang | E=107°38'38.447" | S=07°00'54.050" |
| 196 | 377 | Bojongsoang | Bojongsoang | E=107°38'45.086" | S=06°59'17.614" |
| 197 | 378 | Cimenyan | Mekarsaluyu | E = 107°38'45.086" | S=06°52'00.603" |
| 198 | 379 | Cimenyan | Ciburial | E=107°38'45.086" | S=06°51'12.046" |
| 199 | 380 | Bojongsoang | Cipagalo | E = 107°38'49.481" | S=06°57'59.047" |
| 200 | 381 | Bojongsoang | Lengkong, Cipagalo | E=107°38'50.208" | S=06°58'27.030" |
| 201 | 383 | Arjasari | Arjasari | E=107°38'56.843" | S=07°03'43.387" |
| 202 | 384 | Cimenyan | Cibeunying | E = 107°39'00.065" | S=06°52'58.120" |
| 203 | 386 | Rancaekek | Bojongloa | E = 107°45'42,984" | S=06°57'25.524" |
| 204 | 387 | Kertasari | Santosa | E = 107°39'06.268" | S=07°16'29.446" |
| 205 | 388 | Kertasari | Tarumajaya | E=107°39'06.268" | S=07°13'39.498" |
| 206 | 389 | Baleendah | Manggahang | E = 107°39'07.682" | S=07°01'04.721" |
| 207 | 390 | Ciparay | Pakutandang | E=107°42'36.432" | S=07°03'11.484" |
| 208 | 391 | Cicalengka | Cicalengka Kulon | E=107°50'27.132" | S=06°59'10.86" |
| 209 | 392 | Arjasari | Pinggirsari, Ancolmekar | E=107°39'27.419" | 5=07°05'21.790" |
| 210 | 393 | Baleendah | Jelekong | E = 107°39'27.449" | S=07°01'43.285" |
| 211 | 394 | ,Baleendah | Manggahang | E=107°39'27.449" | S=07°00'30.450' |
| 212 | 395 | Bojongsoang | Lengkong | E= 107°39'27.449" | S=06°58'53.336" |
| 213 | 396 | Bojongsoang | Cipagalo, Lengkong | E=107°39'27.449" | S=06°58'29.058" |
| 214 | 397 | Cimenyan | Cimenyan, Mekarsaluyu | E=107°39'27.449" | S=06°52'00.603" |
| 215 | 398 | Cimenyan | Padasuka | E=107°3927.450" | S=06°53'13.438" |
| 216 | 399 | Cimenyan | Cimenyan, Mekarsaluyu | E=107°39'45.328" | S=06°51'22.889" |
| 217 | 400 | Baleendah | Jelekong | E = 107°39'45.904" | S=07°01'28.024" |
| 218 | 401 | Kertasari | Tarumajaya, Cibeureum | E=107°39'48.424" | S=07°12'06.592" |
| 219 | 402 | Baleendah | Jelekong | E=107°39'48.631" | S=07°02'43.981" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| 220 | 403 | Bojongsoang | Bojongsari, Lengkong | E = 107°39'48.631" | S=06°59'29.754" |
| 221 | 404 | Cimenyan | Cimenyan, Padasuka | E = 107°39'49.039" | S=06°52'55.488" |
| 222 | 405 | Cimenyan | Cimenyan | E = 107°39'53.953" | S=06°52'06,071" |
| 223 | 406 | Bojongsoang | Buahbatu | E = 107°40'09.811" | S=06°58'04.778" |
| 224 | 407 | Cimenyan | Ciburial | E = 107°40'09.813" | S=06°50'23.490" |
| 225 | 408 | Baleendah | Wargamekar | E=107°40'15.398" | S=07°01'23.250" |
| 226 | 409 | Kertasari | Cibeureum | E = 107°40'29.420" | S=07°11'13.909" |
| 227 | 410 | Bojongsoang | Buahbatu, Tegalluar | E=107°40'30.994" | S=n6°59'29.753" |
| 228 | 411 | Arjasari | Patrolsari | E = 107°40'30.994" | S=07°03'32.538" |
| 229 | 412 | Baleendah | Wargamekar | E = 107°40'30.994" | S=07°01'55.424" |
| 230 | 413 | Baleendah | Wargamekar | E=107°40'30.994" | S=07°00'18.310" |
| 231 | 414 | Cimenyan | Cikadut | E=107°40'30.994" | S=06°53'25.578" |
| 232 | 415 | Cimenyan | Cikadut, Mandalamekar | E=107°40'30.994" | S=06°52'37.021" |
| 233 | 416 | Arjasari | Rancakole | E=107°40'43.104" | S=07°4'19.272" |
| 234 | 417 | Kertasari | Cibeureum | E = 107°40'32.700" | S=07°1:36.953" |
| 235 | 418 | Pacet | Girimulya | E=107°40'52.176" | S=07°09'00.296" |
| 236 | 419 | Ciparay | Babakan | E = 107°40'52.176" | S=07°05'21.790" |
| | | Pacet | Mekarisari | E=107°40'52.176" | S=07°05'21.790" |
| 237 | 420 | Ciparay | Ciheulang | E=107°41'09.265" | S=07°01'25.136" |
| 238 | 421 | Bojongsoang | Tegalluar | E=107°41'12.185" | S=06°58'35.926" |
| 239 | 422 | Cimenyan | Mekarmanik | E=107°41'13.357" | S=06°51'48.464" |
| 240 | 423 | Kertasari | Sukapura | E=107°41'15.464" | S=07°09'54.990" |
| 241 | 424 | Ciparay | Buniwangi, Ciheulang | E=107°41'29.674" | S=07°01'41.599" |
| 242 | 425 | Kertasari | Neglawangi | E=107°41'34.539" | S=07°17'30.142" |
| 243 | 426 | Kertasari | Cikembang | E = 107°41'34.539" | S=07°12'14.523" |
| 244 | 427 | Ciparay | Mekarlaksana | E=107°41'34.539" | S=07°03'44.677" |
| 245 | 428 | Ciparay | Sumbersari | E=107°41'34.539" | S=06°59'41.893" |
| 246 | 429 | Cilengkrang | Girimekar | E=107°41'34.539" | S=06°54'01.995" |
| 247 | 430 | Bojongsoang | Tegalluar | E=107°41'36.690" | S=06°58'55.459" |
| 248 | 431 | Cilengkrang | Giri Mekar | E=107.692194° | S=07.89753° |
| 249 | 432 | Kertasari | Sukapura | E=107°41'40.243" | S=07°09'23.540" |
| 250 | 433 | Pacet | Sukarame, Cikitu | E=107°41'55.721" | S=07°08'23.878" |
| | | Kertasari | Sukapura | E=107°41'55.721" | S=07°08'23.878" |
| 251 | 434 | Pacet | Mekarjaya, Mekarsari | E=107°41'55.721" | S=07°05'58.208" |
| 252 | 435 | Cilengkrang | Girimekar | E = 107°41'55.721" | S=06°53'25.578" |
| 253 | 436 | Cimenyan | Sindanglaya, Mekarmanik | E=107°41'55.721" | S=06°52'12.742" |
| 254 | 437 | Cilengkrang | Jatiendah | E = 107°41'57. 552" | S=06°54'16.625" |
| 255 | 438 | Pacet | Cipeujeuh | E= 107°42' 17.136" | S=07°5'25.836" |
| 256 | 439 | Pacet | Pangauban, Maruyung | E=107°42'00.076" | S=07°07'11.158" |
| 257 | 440 | Bojongsoang | Tegalluar | E=107°42'01.710" | S=06°59'04.870" |
| 258 | 441 | Pacet | Maruyung, Mekarjaya | E=107°42'08.122" | S=07°06'40.939" |
| 259 | 442 | Ciparay | Cikoneng, Mekarlaksana | E=107°4L 16.902" | S=07°04'57.512" |
| 260 | 443 | Ciparay | Pakutandang | E = 107°42' 16.902" | S=07°03'20.398" |
| 261 | 444 | Ciparay | Sarimahi, Serangmekar | E=107°42'16.902" | S=07°01'43.285" |
| 262 | 445 | Ciparay | Sumbersari | E=107°42'16.902" | S=07°00'06.171" |
| 263 | 446 | Cileunyi | Cibiruhilir | E=107°42'17.838" | S=06°58'07.568" |
| | | Bojongsoang | Tegalluar | E=107°42'17.838" | S=06°58'07.568" |
| 264 | 447 | Ciparay | Cikoneng, Sagaracipta | E=107°42'20.212" | S=07°04'15.010" |
| 265 | 448 | Rancaekek | Tegal Sumeclang | E=107°42'37.728" | S=06°58'16.781" |
| | | Cileunyi | Cibiruhilir | E=107°42'37.728" | S=06°58'16.781" |
| | | Bojongsoang | Tegalluar | E = 107°42'37.728" | S=06°58'16.781" |
| 266 | 449 | Kertasari | Cihawuk | E=107°42'38.084" | S=07°11'38.106" |
| 267 | 450 | Cilengkrang | Melatiwangi, Cipanjalu | E=107°42'38.084" | S=06°53'01.299" |
| 268 | 451 | Cileunyi | Cibiru Hilir | E=107.71982° | 5=06.96281° |
| 269 | 452 | Ciparay | Pakutandang, Sarimahi, Ciparay,Gunungleutik | E=107°42'42.650" | S=07°02'10.950" |
| 270 | 453 | Solokanjeruk | Bojongemas | E=107°42'45.850" | S=06°S9'39.500" |
| | | Ciparay | Sumbersari | E=107°42'45.8p0" | S=06°59'39.500" |
| 271 | 454 | Majalaya | Neglasari | 1 E=107°42'59.265" | S=07°04'33.234" |
| | | Ciparay | Cikoneng | 1 E=107°42'59.265" | S=07°04'33.234" |
| 272 | 455 | Majalaya | Biru | E=107°42'59.265" | S=07°03'44.677" |
| 273 | 456 | Ciparay | Manggungharja, Paku-tandang | E=107°42'59.265" | S=07°02'56.120" |
| 274 | 457 | Cileunyi | Cibiruhilir | E=107°42'59.265" | S=06°57'40.501" |
| 275 | 458 | Cileunyi | Cibiruhilir | E=107°42'59.265" | S=06°56'51.944" |
| 276 | 459 | Cileunyi | Cibiruhilir | E=107°43'04.487" | S=06°56'25.156" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| 277 | 460 | Ciparay | Manggungharja | E=107°43'16.550" | S=07°02'13.300" |
| 278 | 461 | Cilengkrang | Ciporeat, Cilengkrang | E=107°43'17.746" | S=06°53'28.597" |
| 279 | 462 | Solokanjeruk | Rancakasumba, Bojongemas | E=107°43'20.446" | S=07°00'42.588" |
| 280 | 463 | Pacet | Mandalahaji | E=107°43'20.447" | S=07°06'22.486" |
| 281 | 464 | Cilengkrang | Ciporeat | E=107°43'20.447" | S=06°52'37.021" |
| 282 | 465 | Cileunyi | Cibiru Wetan, Cinunuk | E=107°43'24.031" | S=06°56'42.922" |
| 283 | 466 | Cileunyi | Cimekar,Cinunuk,Cileunyi Kulon | E=107°43'39.835" | S=06°57'14.022" |
| 284 | 467 | Cileunyi | Cinunuk, Cileunyi Wetan | E=107°43'41.336" | S=06°56'02.177" |
| 285 | 468 | Majalaya | Biru | E=107°43'41.628" | S=07°02'31.841" |
| 286 | 469 | Majalaya | Biru | E=107°43'41.629" | S=07°03'20.398" |
| 287 | 470 | Ciparay | Ciparay | E=107°43'41.629" | S=07°01'43.285" |
| 288 | 471 | Cileunyi | Cibiru Wetan | E = 107°43'41.629" | S=06°55'14.830" |
| 289 | 472 | Cilengkrang | Cipanjalu | E = 107°43'41.629" | S=06°49'59.211" |
| 290 | 473 | Cileunyi | Cinunuk | E=107°44'00.485" | S=06°55'32.326" |
| 291 | 474 | Majalaya | Neglasari, Padaulun | E=107°44'02.810" | S=07°03'56.816" |
| 292 | 475 | Solokanjeruk | Bojongemas | E=107°44'02.810" | S=07°00'18.310" |
| 293 | 476 | Rancaekek | Tegal Sumedang | E=107°44'02.810" | S=06°57'52.640" |
| | | Cileunyi | Cileunyi Wetan | E=107°44'02.810" | S=06°57'52.640" |
| 294 | 477 | Cilengkrang | Cilengkrang | E=107°44'02.810" | S=06°53'49.856" |
| 295 | 478 | Cilengkrang | Cipanjalu, Ciporeat | E=107°44'02.810" | S=06°51'48.464" |
| 296 | 479 | Cileunyi | Cimekar, Cinunuk | E=107°44'02.810" | S=06°56'15.526" |
| 297 | 480 | Majalaya | Wangisagara | E=1u7°44'21.196" | S=07°04'34.651" |
| 298 | 481 | Majalaya | Sukamukti, Padaulun | E=107°44'23.992" | S=07°03'20.398" |
| 299 | 1 482 | Majalaya | Sukamukti, Padaulun | E = 107°44' 23.992" | S=07°02'31.842" |
| 300 | 483 | Solokanjeruk | Rancakasumba | E=107°44'23.992" | S=07°01'19.006" |
| 301 | 484 | Cileunyi | Cileunyi Kulon | E = 107°44'23.993" | S=06°56'51.943" |
| 302 | 485 | Cileunyi | Cibiru Wetan, Cinunuk | E=107°44'24.461" | S=06°54'44.741" |
| 303 | 486 | Cileunyi | Cileunyi Kulon, Cimekar | E=107°44'28.561" | S=06°56'25.955" |
| 304 | 487 | Cileunyi | Cileunyi Kulon, Cimekar | E=107°44'42.094" | S=06°55'56.446" |
| 305 | 488 | Majalaya | Sukamukti, Wangisagara | E=107°44'45.173" | S=07°03'56.816" |
| 306 | 489 | Cileunyi | Cimekar, Cileunyi Kulon | E=107°44'45.173" | S=06°55'26.970" |
| 307 | 490 | Cileunyi | Cibiru Wetan, Cimekar ,Cileunyi Kulon | E=107°44'45.173" | S=06°54'14.134" |
| 308 | 491 | Solokanjeruk | Solokanjeruk | E=107°44'46.849" | S=07°00'36.590" |
| 309 | 492 | Rancaekek | Sukamanah, Bojongloa | E=107°44'47.288" | S=06°59'31.844" |
| 310 | 493 | Solokanjeruk | Solokanjeruk | E=107°44'48.649" | S=07°00'15.786" |
| 311 | 494 | Cileunyi | Cileunyi Wetan, Cileunyi Kulon | E =107°44'51.878" | S=06°56'45.542" |
| 312 | 495 | Majalaya | Majasetra | E =107°45'01.811" | S=07°01'47.449" |
| | | Solokanjeruk | Rancakasumba | E =107°45'01.811" | S=07°01'47.449" |
| 313 | 496 | Cileunyi | Cileunyi Wetan | E= 107°45'02.185" | S=06°57'20.693" |
| 314 | 497 | Majalaya | Padamulya, Sukamaju | E=107°45'03.640" | S=07°03'20.131" |
| 315 | 498 | Cileunyi | Cileunyi Wetan, Cileunyi Kulon | E=107°45'05.983" | 5=06°56'01.180" |
| 316 | 499 | Majalaya | Sukamaju, Padamulya | E=107°45'06.354" | S=07°02'56.119" |
| 317 | 500 | Cileunyi | Cileunyi Kulon, Cileunyi Wetan | E =107°45'06.354" | S=06°55'14.830" |
| 318 | 501 | Ibun | Neglasari | E=107°45'06.355" | S=07°07'23.182" |
| 319 | 502 | Cileunyi | Cileunyi Wetan, Cileunyi Kulon | E=107°45'08.906" | S=06°55'36.952" |
| 320 | 503 | Cileunyi | Cileunyi Wetan | E= 107°45'09. 644" | S=06°56'29.641" |
| 321 | 504 | Rancaekek | Rancaekek Wetan, Rancaekek Kulon | E=107°45'12.798" | S=06°58'15.182" |
| 322 | 505 | Majalaya | Majasetra, Majalaya | E=107°45'23.2" | S=07°02'44.702" |
| 323 | 506 | Solokanjeruk | Langensari | E=107°45'27.536" | S=07°01'06.867" |
| 324 | 507 | Cileunyi | Cileunyi Wetan | E=107°45'27.536" | S=06°5615.526" |
| 325 | 508 | Cileunyi | Cileunyi Wetan | E=107°45'27.536" | S=06°54'38.413" |
| 326 | 509 | Majalaya | Majalaya, Sukamaju | E=107°45'29.794" | S=07°03'03.967" |
| 327 | 510 | Ibun | Lampegan, 'bun | E=107°45'45.756" | S=07°04'14.675" |
| 328 | 511 | Ibun | Ibun, Cibeet | E=107°45'48.004" | S=07°05'45.431" |
| 329 | 512 | Ibun | Tanggulun | E=107°45'48.719" | S=07°03'44.676" |
| | | Paseh | Sukamantri, Sukamanah | E=107°45'48.719" | S=07°03'44.676" |
| 330 | 513 | Majalaya | Majakerta, Majalaya | E=107°45'48.719" | S=07°02'56.119" |
| 331 | 514 | Ibun | Ibun, Dukuh | E=107°45'48.782" | S=07°06'08.352" |
| 332 | 515 | Ibun | Ibun | E=107°46'03.792" | S=07°06'18.648" |
| 333 | 516 | Rancaekek | Bojongloa | E=107°46'07.867" | S=06°57'22.100" |
| 334 | 517 | Solokanjeruk | Panyadap | E=107°46'09.900" | S=07°01'31.146" |
| 335 | 518 | Solokanjeruk | Padamukti | E=107°46'09. 900" | S=07°00'42.589" |
| 336 | 519 | Majalaya | Bojong | E=107°46'14.383" | S=07°02'38.069" |

| NO | NOMOR GRID | KECAMATAN | DESA | LONGITUDE | LATITUDE |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Paseh | Mekarpawitan | E=107°46'14.383" | S=07°02'38.069" |
| 337 | 520 | Ibun | Laksana | E=107°46'31.081" | S=07°06'58.904" |
| 338 | 521 | Majalaya | MaMajakerta | E= 107°46'31.081" | S=07°02'56.120" |
| | | Pasch | Mekarpawitan | E=107°46'31.081" | S=07°02'56.120" |
| 339 | 522 | Rancaekek | Nanjungmekar, Sangiang | E=107°46'32.984" | S=07°00'11.999" |
| | | Solokanjeruk | Cibodas, Padamukti | E = 107°46'32.984" | S=07°00'11.999" |
| 340 | 523 | Majalaya | Bojong | E=107°46'33.046" | S=07°02'26.556" |
| 341 | 524 | Rancaekek | Jelegong | E= 107°46'36.134" | S=06°57'37.379" |
| 342 | 525 | Paseh | Cipaku | E=107°46'52.262" | S=07°03'32.537" |
| 343 | 526 | Ibun | Mekarwangi | E=107°46'52.263" | S=07°05'58.208" |
| 344 | 527 | Paseh | Sindangsari | E=107°46'52.263" | S=07°04'21.094" |
| 345 | 528 | Ibun | Laksana | E=107°47'13.444" | S=07°09'00.296" |
| 346 | 529 | Paseh | Cijagra, Tangsimekar | E=107°47'13.444" | S=07°02'07.563" |
| 347 | 530 | Paseh | Cipedes | E=107°47'13.444" | S=07°00'30.450" |
| 348 | 531 | Rancaekek | Linggar | E=107°47'24.306" | S=06°57'46.120" |
| 349 | 532 | Paseh | Cijagra | E=107°47'30.804" | S=07°03'13.273" |
| 350 | 533 | Pasch | Loa, Drawati | E=107°47'34.626" | S=07°04'45.373" |
| 351 | 534 | Rancaekek | Linggar Sukamulya,, Cangkuang | E=107°47'37.478" | S=06°58'16.756" |
| 352 | 535 | Paseh | Cipedes, Tangsimekar | E=107°47'55.808" | S=07°02'31.842" |
| 353 | 536 | Cikancung | Srirahayu | E=107°47'55.808" | S=07°01'43.285" |
| | | Paseh | Cigentur | E=107°47'55.808" | S=07°01'43.285" |
| 354 | 537 | Rancaekek | Nanjungmekar | E=107°47'55.808" | S=06°59'17.614" |
| 355 | 538 | Cikancung | Ciluluk, Cihanyir | E=107°48'12.888" | S=07°00'48.888" |
| 356 | 539 | Paseh | Loa | E=107°48'16.989" | S=07°05'58.208" |
| 357 | 540 | Paseh | Drawati | E=107°48'16.989" | S=07°04'21.094" |
| 358 | 541 | Paseh | Drawati, Karangtunggal | E=107°48'16.989" | S=07°03'32.538" |
| 359 | 542 | Rancaekek | Nanjungmekar | E=107°48'36.655" | S=06°58'02.053" |
| 360 | 543 | Cikancung | Srirahayu | E=107°48'38.171" | S=07°02'56.120" |
| 361 | 544 | Cicalengka | Cikuya | E=107°48'38.171" | S=06°58'53.336" |
| 362 | 545 | Cikancung | Cikasungka, Mandafasari | E=107°48'38.423" | S=07°00'24.746" |
| 363 | 546 | Cikancung | Mekarlaksana | E=107°49'20.534" | S=07°02'31.842" |
| 364 | 547 | Cikancung | Mandalasari, Cihanyir | E=107°49'20.534" | S=07°00'54.728" |
| 365 | 548 | Rancaekek | Bojongsalam | E=107°49'21.742" | S=06°59'23.914" |
| | | Cikancung | Tanjunglaya | E=107°49'21.742" | S=06°59'23.914" |
| 366 | 549 | Cicalengka | Panenjoan | E=107°49'38.900" | S=06°58'20.700" |
| 367 | 550 | Cicalengka | Tenjolaya, Cikuya | E=107°50'01.021" | S=06°58'49.782" |
| 368 | 551 | Cicalengka | Cikuya,Waluya,Cicalenka Kulon | E=107°50'02.159" | S=06°59'13.340" |
| 369 | 552 | Cikancung | Mekarlaksana | E=107°50'02.897" | S=07°03'44.677" |
| 370 | 553 | Cikancung | Hegarmanah | E=107°50'02.897" | S=07°00'30.450" |
| 371 | 554 | Cikancung | Cikancung, Mandalasari | E=107°50'06.576" | S=07°01'13.994" |
| 372 | 555 | Cicalengka | Tenjolaya | E=107°50'24.079" | S=06°58'16.918" |
| 373 | 556 | Cikancung | Cikancung, Mandalasari | E=107°50'24.079" | S=07°01'31.145" |
| 374 | 557 | Cicalengka | Margaasih | E=107°50'45.260" | S=07°00'30.450" |
| 375 | 558 | Cicalengka | Babakanpeuteuy, Tenjolaya | E=107°50'45.260" | S=06°58'53.336" |
| 376 | 559 | Cicalengka | Cicalengka Wean, Waluya | E=107°50'45.262" | S=06°59'41.892- |
| 377 | 560 | Cicalengka | Narawita | E=107°51'06.442" | S=07°01'31.146" |
| 378 | 561 | Nagreg | Citaman | E=107°51'27.623" | S=07°00'06.170" |
| 379 | 562 | Cicalengka | Narawita | E=107°51'27.624" | S=07°00'54.728" |
| 380 | 563 | Cicalengka | Dampit | E=107°51'27.624" | S=06°58'04.779" |
| 381 | 564 | Nagreg | Bojong, Mandalawangi | E=107°51'48.805" | S=07°01'55.424" |
| 382 | 565 | Nagreg | Citaman | E=107°51'49.680" | S=07°00'21.442" |
| 383 | 566 | Cicalengka | Tanjungwangi | E=107°52'31.168" | S=06°57'52.640" |
| 384 | 567 | Nagreg | Bojong, Nagreg | E=107°52'52.350" | S=07°01'19.006" |
| 385 | 568 | Cicalengka | Tanjungwangi | E=107°53'34.713" | S=06°5740.501" |
| 386 | 569 | Nagreg | Ciherang | E=107°53'55.895" | S=07°03'08.259" |
| 387 | 570 | Nagreg | Ciaro, Ciherang | E=107°54'38.257" | S=07°02'19.702" |
| 388 | 571 | Nagreg | Ciburugul | E=107.890197° | S=07.02835° |
| 389 | 572 | Nagreg | Citaman | E=107°52'28.10" | S=07°00'47.90" |
| 390 | 573 | Cilengkrang | Jatiendah | E=107°41'36.168" | S=06°54'20.340" |

**BUPATI BANDUNG**

**OBAR SOBARNA**

LAMPIRAN II KEPUTUSAN BUPATI BANDUNG
NOMOR : 35 AHUN 2009
TANGGAL : 10 DESEMBER 2009
TENTANG : PETUNJUK PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG PEMBANGUNAN DAN PENATAAN MENARA TELEKOMUNIKASI BERSAMA DI KABUPATEN BANDUNG

**BENTUK FORMAT PERMOHONAN PERIZINAN MENARA**

**I. FORMAT PERMOHONAN PERSETUJUAN PRINSIP PENYEDIA MENARA**

**KOP PERUSAHAAN**

Nomor : 1 (satu) berkas
Lampiran : Permohonan Persetujuan
Perihal : Penanaman Modal Modal Dalam Rangka Persetujuan Prinsip Penyedia Menara Telekomunikasi Bersama

Kepada
Yth. Bapak Bupati Bandung
Jl. Raya Soreang KM 17
di
SOREANG

Dipermaklumkan dengan hormat dalam rangka pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pembangunan dan Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama di Kabupaten Bandung, dengan ini kami mengajukan permohonan Persetujuan Prinsip Menara Telkomsel Bersama di Kabupaten Bandung kepada Bupati :

**KETERANGAN PEMOHON**
1. Nama Pemohon :
2. Nama Perusahahan :
3. NPWP
4. Akta Pendirian dan Perubahannya (Nama Notaris, Nomor dan Tanggal) :
5. Pengesahan Menteri Kehakiman (Nomor dan Tanggal) :
6. Alamat Lengkap (Termasuk No. Tlp/Fax) :

**KETERANGAN RENCANA KEGIATAN**
1. Bidang Usaha : Penyedia Menara Telekomunikasi Bersama
2. Lokasi Kegiatan :
   1) Desa/Kelurahan ……., Kecamatan ……., Jl/Kp……. No ... RT .../RW…
   2) Desa/Kelurahan ……., Kecamatan ……., Jl/Kp……. No ... RT .../RW…
   3) Desa/Kelurahan ……., Kecamatan ……., Jl/Kp……. No ... RT .../RW…
   4) Dst. (Jika lebih dari 10 titik pakai lampiran khusus)

3. Produksi

| JENIS BARANG | SATUAN | KAPASITAS | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| Menara Telekomunikasi Seluler Bersama | Grid/Unit | | |

4. Pemasaran Pertahun

| JENIS BARANG/JASA | TAHUN | SATUAN | DALAM NEGERI | |
|---|---|---|---|---|
| | | | DIJUAL/DISEWAKAN | DIPAKAI SENDIRI |
| Menara Telekomunikasi Seluler Bersama | | Grid/Unit | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

5. Luas Tanah yang diperlukan :
6. Tenaga Kerja :
7. Rencana Investasi
   a. Modal Tetap
      - Pembelian dan pematangan tanah :
      - Bangunan / Konstruksi :
      - Mesin / peralatan / suku cadang :
      - Lain-lain :_____.
      - Sub Jumlah :
      -
   b. Modal Kerja _____.
      Jumlah _____.
8. Sumber pembiayaan
   a. Modal Sendiri : Rp. ……..
   b. Pinjaman : Rp. ……..
      - Dalam Negeri : Rp. ……..
      - Luar Negeri : Rp. ……..
        (US $. ……)
      Jumlah : Rp. ……..
9. Modal Perseroan
   Modal Dasar :
   Modal Ditempatkan :
   Modal Disetor :
10. Jadwal waktu penyelesaian kegiatan :

**PERNYATAAN**

1. Apabila kegiatan ini di kemudian hari menimbulkan gangguan terhadap lingkungan, kami bersedia memikul segala akibat yang ditimbulkan termasuk pengantian kerugian kepada masyarakat.
2. Permohonan ini kami buat dengan benar, ditandatangani oleh yang berhak dan sewaktu-waktu dapat dipertangung jawabkan, termasuk dokumen / data baik yang terlampir maupun yang disampaikan kemudian

Bandung, …….. 200....

PEMOHON

Meterai Rp.6000,-

……

(Nama terang, tanda tangan

Jabatan, cap perusahaan)

LAMPIRAN : PERMOHONAN PERSETUJUAN PRINSIP PENYEDIA MENARA SELULER TELEKOMUNIKASI BERSAMA

**RENCANA LOKASI PEMBANGUNAN**
**MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER BERSAMA**
**PT**. ……

| NO | KECAMATAN | JUMLAH MENARA | NOMOR GRID | TITIK LOKASI/DESA/KELURAHAN |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Bandung, …….. 200....

PEMOHON

……
(Nama terang, tanda tangan
Jabatan, cap perusahaan)

**SURAT PERNYATAAN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pembangunan dan Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama di Kabupaten Bandung, Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ……..

Jabatan : ……..

Alamat : ……..

Selanjutnya untuk dan atas nama *PT. ……..,* dengan ini menyatakan siap untuk memperhatikan kepentingan dan berkontribusi dalam akselerasi Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung serta slap melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kepada masyarakat yang berada di wilayah sekitar pembangunan menara telekomunikasi, baik melalui community development maupun community relation, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan sebenar-benarnya, sebagai bahan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bandung, …… 200....

PEMOHON

Meterai Rp.6000,-

……
*Direktur*
(Nama terang, tanda tangan
Jabatan, cap perusahaan)

**SURAT PERNYATAAN**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : ……

Nomor KTP : ……

Jabatan : ……

Alamat : ……

Bertindak untuk dan atas nama PT. ……., sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 22 Tahun 2009 tentang Pembangunan dan Penataan Menara Telekomunikasi Seluler Bersama di Kabupaten Bandung Pasal 12 ayat (1) bahwa Menara Telekomunikasi Seluler yang telah dibangun dan mendapat ijin diwajibkan untuk menyesuaikan dalam batas waktu paling lama 5 (lima) tahun sejak ditetapkannya Peraturan Bupati Nomor 14 tahun 2007, dengan ini menyatakan

1. Akan menyesuaikan menjadi menara bersama selambat-lambatnya pada bulan April tahun 2011
2. Akan bergabung pada menara milik penyedia menara yang telah dibangun dalam grid yang ditentukan oleh pemerintah kabupaten Bandung
3. Bersedia membongkar menara milik kami dan selanjutnya masuk kepada grid yang ditentukan pemerintah Kabupaten Bandung
4. Bersedia menerima pembatalan perijinan menara oleh pemerintah kabupaten Bandung, termasuk segala persyaratan yang berkaitan dengan dikeluarkanya perizinan dimaksud, apabila tidak sesuai dengan ketentuan

Demikian surat pernyataan ini, sebagai bahan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, .....200....

PEMOHON

Meterai Rp.6000,-

……
(Nama terang, tanda tangan
Jabatan, cap perusahaan)

**KELENGKAPAN PERSYARATAN**

**I. PESETUJUAN PRINSIP MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER**

1. AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN PENGESAHAN
2. KTP PEMOHON
3. SURAT KUASA
4. NPWP
5. URAIAN KEGIATAN
6. PERSYARATAN SEKTORAL (SUJK, APNATEL, ANGOTA ASOSIASI KONTAKTOR MENARA, DLL)
7. DUKUNGAN DARI MINIMAL 3 OPERATOR
8. KESEDIAAN UNTUK MENGELOLA LINGKUNGAN
9. KESEDIAAN UNTUK BERPARTISIPASI

**II. IMB MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER**

**A. ADMINISTRATIF**

1. FORMULIR PERMOHONAN IMB
2. Photo Copy KTP
3. Photo Copy Akta Pendirian Perusahaan
4. PHOTO CORY TANDA BUKTI KEPEMILIKAN TANAH
   (SERTIFIKAT/HGB/HGU/HAK PAKAI/ SEWA)
5. PERNYATAAN TETANGGA
6. PHOTO COPY TANDA LUNAS PBB
7. Surat Kuasa
8. REKOMENDASI DESA
9. REKOMENDASI KECAMATAN
10. REKOMENDASI DINAS PERHUBUNGAN
11. REKOMENDASI LANUD SULAEMAN

**B. TEKNIS**

1. GAMBAR RENCANA BANGUNAN DAN AKSESORISNYA
2. PERHITUNGAN KONSTRUKSI
3. PENYELIDIKAN TANAH / ZONDIR
4. GAMBAR SITUASI / PETA SITUASI
5. GAMBAR DED
6. RAB
7. BAP TIM KE LAPANGAN

**III. HO MENARA TELEKOMUNIKASI SELULER**

1. FORMULIR PERMOHONAN HO
2. Photo Copy KTP
3. Photo Copy NPWP
4. Photo Copy Akta Pendirian Perusahaan
5. Photo Copy Tanda Bukti Kepemilikan Tanah
6. Photo Copy Tanda Lunas PBB
7. Rencana Tata Letak Instalasi, Mesin/Peralatan dan Perlengkapan Bangunan Ditandatangani Penanggungjawab/Pemilik Menara
8. Pernyataan Tetangga
9. PHOTO COPY IMB, SITE PLAN BERIKUT GAMBAR DENAH SITUASI
10. DOKUMEN LINGKUNGAN

**RENCANA KEGIATAN**

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menigkatan kualitas dan kuantitas cakupan layanan telekomunikasi seluler, sesuai dengan rencana kebutuhan masing-masing onerator yakni Smat, NTS, dan XL, maka PT……. berencana membangun menara telekomunikasi seluler bersama yang berlokasi di Jalan/Kampung …….. RT/RW. …….. Desa …….. Kecamatan …….. Kabupaten Bandung

B. MAKSUD DAN TUJUAN

C. RENCANA kERJA

D. PERSYARATAN PERUSAHAAN CALON PENGELOLA

E. PENGELOLAAN MTT

**II. FORMAT PERMOHONAN IZIN MENDIRIKAN MENARA**

Model B. | PERUSAHAAN/ RUMAH TINGGAL |

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Mendirikan Menara

Kepada
Yth. Bapak Bupati Bandung
Melalui
Kepala Badan Penanaman Modal
Dan Perijinan
Di
SOREANG

Yang bertanda tangail di bawah ini :
Nama : .....
Bertindak atas nama : .....
Pekerjaan : .....
Alamat : .....

Dengan ini saya mohon ijin Mendirikan Menara :
1. Lokasi : .....
   Kampung : .....
   Desa/Kel. : .....
   Kecamatan : .....
2. Di tepi jalan : .....
3. Bukti Surat Tanah/Nomor : .....
4. Luas Tanah : .....
5. Nama Pemilik Tanah : .....
6. Rencana Peruntukan : .....
7. Rencana Luas Lantai Bangunan : .....
   a. Luas Bangunan Bawah : ..... $M^2$
   b. Luas Bangunan Tingkat : ..... $M^2$
   c. Luas Bangunan Lain : ..... $M^2$
8. Ijin Mendirikan Bangunan Lama / Bangunan yang telah ada :
   Nomor : .....
   Tanggal : .....
9. Kontruksi Bangunan :
   a. Pondasi : .....
   b. Dinding : .....
   c. Rangka Bidang : .....
   d. Kusen : .....
   e. Plafound : .....
   f. Rangka Atap : .....
   g. Genting : .....
   h. Lantai : .....

Demikian permohonan ini untuk dijadikan bahan proses Ijin Mendirikan Menara (IMM)

....., ..... 20 .....

Mengetahui,

| Camat | Desa | Pemohon |
|---|---|---|
| ..... | ..... | Materai Rp. 6.000,- |

_____ _____ _____

**PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG**
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN**
**JALAN RAYA SOREANG KM. 17 TELP./FAX. (022) 5896882 SOREANG 40911**

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN LAPANGAN

Pada hari …….. tanggal …….. bulan …….. tahun dua ribu ……., berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan dan Keputusan Bupati Bandung Nomor 13 Tahun 2001 tentang Petunjuk Pelaksanaan Daerah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan, telah datang dan melakukan pemeriksaan di tempat terhadap menara/rencana menara milik …….. yang terletak di :

Persil : ……..……..……..……..
RT / RW : ……..……..……..……..
Desa : ……..……..……..……..
Kecamatan : ……..……..……..……..

Adapun kegiatan pemeriksaan meliputi :

1. Pemeriksaan Menara / Rencana Menara
   - Kondisi Tanah : Siap Pakai / Perlu Pematangan (Pengurungan)
   - Status Kepemilikan : Hak Milik/HGB/HGU/Hak Pakai/Sewa
   - Luas Tanah : …….. $M^2$
   - Luas Bangunan/rencana Bangunan …….. $M^2$
   - Koefisien Dasar bangunan (KDB)/BCR : ……..%
   - Sempadan pagar dan Sempadan …….. M dan …….. M
2. Tanah dimaksud berbatasan dengan :
   Sebelah Utara : ……..……..……..……..
   Sebelah Selatan : ……..……..……..……..
   Sebelah Barat : ……..……..……..……..
   Sebelah Timur : ……..……..……..……..

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Dilarang melakukan pembangunan sebelum memiliki Ijin Mendirikan Menara (IMM);
b. Bangunan Menara / rencana Bangunan menara pada pelaksanaannya wajib mengikuti ketentuan yang ada pada gambar yang terlampir dalam Ijin Mendirikan Menara (IMM);
c. Ketentuan tinggi pagar bagian depan / muka sampai dengan garis muka bangunan, hanya diijinkan 1 (satu) meter dari permukaan tanah yang tidak tembus pandang, sedangkan sisanya harus dibuat tembus pandang;
d. Pada halaman / tanah yang masih kosong, agar ditanami pohon pelindung untuk penghijauan;
e. Sumur resapan yang ada, harus diperhatikan agar air tanah dapat menyerap kedalam tanah;
f. Dalam pelaksanaan pembangunan harus senantiasa menjaga ketertiban umum, kebersihan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan;
g. ……
h. ……

Demikian Berita Acara Pemeriksaan Lapangan ini di buat untuk dijadikan bahan proses permohonan Ijin Mendirikan Menara (IMM).

Yang Memeriksa :

1. Petugas Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan

(……)
NIP.

2. Petugas Badan Penanaman Modal dan Perijinan

(……)
NIP.

Menyetujui :
Pemilik / Pemohon

(……)

Form : A. 6
Pernyataan Kesanggupan

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**
**MEMATUHI PERSYARATAN TEKNIS PENDIRIAN BANGUNAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : ……
Alamat : ……
Pekerjaan : ……
Peruntukan Bangunan : ……
Lokasi Bangunan : Kp. …… Desa/Kel. .....
Kecamatan : ……

Dengan ini menyatakan bahwa saya sanggup mematuhi persyaratan ketentuan teknis pendirian bangun7n sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2000 dan syarat-syarat ketentuan pendirian bangunan sebagaimana tercantum dalam Surat Ijin Mendirikan Bangunan.

Apabila dalam pelaksanaan pendirian bangunan tersebut terjadi sesuatu yang diakibatkan oleh kelalaian dan atau penyimpangan dari persyaratan teknis pendirian bangunan yang telah ditentukan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

……., ……
Yang Membuat Pernyataan

Materi
Rp. 6.000,-

(……)

**SURAT PERNYATAAN PEMOHON**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ……..

Tempat/Tanggal Lahir : ……..

Pekerjaan : ……..

Alamat : ……..

Dengan ini menyatakan bahwa keterangan / data yar, saya berikan / lampirkan guna melengkapi persyaratan untu Ijin Mendirikan Menara (IMM) :

Peruntukan Bangunan : ……..

Lokasi Bangunan : ……..

Luas Bangunan : ……..

**adalah benar dan sesuai dengan aslinya,** apabila pada keterangan/data tersebut terdapat hal yang tidak benar/keliru, maka saya bersedia menanggung resiko sesuai ketentuan peraturan perudangan yang berlaku.

……,…..

Pemohon

Materai
Rp, 6.000,-

(……..)

**SURAT PERNYATAAN PERENCANA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ……..

Alamat : ……..

Pekerjaan : ……..

Pendidikan Terakhir : ……..

Jurusan : ……..

Menyatakan bar iwa saya telah merencanakan/penggambaran untuk bangunan

Lokasi di : ……..

Perintah dari : ……..

Luas Bangunan : ……..

dengan kegiatan perencanaan antara lain berupa :

a. Prarencana
b. Rencana
c. Perhitungan-perhitungan Kontruksi
d. Penggambaran

Guna memenuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Daerah Nomor 24 Tahun 2000 tentang Ijin Mendirikan Bangunan di Kabupaten Bandung. Terhadap rencana-rencana gambar saya buat, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan kebenarannya dan bisa menjadikan pedoman pelaksanaannya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesuangguhnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

……., ……..

Mengetahui.Setuju :
Pemilik Bangunan

(……..)

Pemohon

Materai
Rp. 6.000,-

(……..)

**SURAT PERNYATAAN TETANGGA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini penduduk masyarakat RT. …….. RW. …….. Kampung …….. Desa/Kel. …….. Kecamatan…….. Kabupaten Bandung, yang tinggal disekitar Rumah Tinggal/Perusahaan/Pabrik/Toko/Warung Kepunyaan yang didirikan atas tanah ……..

Dengan ini menyatakan tidak keberatan atas didirikannya bangunan tersebut asal saja memenuhi syarat-syarat dan ketentuan peraturan yang berlaku.

| NO | NAMA | TANDA TANGAN | KETERANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |

Mengetahui :

Kepala Desa/Kel. ……..  Ketua RT. ……..  Ketua RW. ……..

(……..)  (……..)  (……..)

**III. FORMAT PERMOHONAN HO**

**MODEL. HO-1**

Perihal : Permohonan Ijin Mendirikan Menara

Kepada
Yth. Kepada Badan Penanaman Modal dan Perijinan
Di

SOREANG

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama Pengusaha : ……
2. Alamat Pengusaha : ……
3. Kebangsaan : ……
4. Nama Perusahaan : ……
5. Letak Perusahaan : ……
6. Bentuk Perusahaan : Perorangan/CV/PT *)
7. Status Perusahaan : Non Fasilitas/PMA/PMDN *)
8. Jenis Usaha : ……
9. Permohonan Untuk : ……
10. Luas Tanah Perusahaan : ……$M^2$
    Batas-batas : Utara : ……
    Timur : ……
    Selatan : ……
    Barat : ……
11. Luas Bangunan Perusahaan : ……$M^2$
12. Keadaan Bangunan : Permanen/Semi Permanen/Darurat
13. Status Tanah Bangunan : Milik/Sewa
14. Tenaga Kerja : Pribumi Laki-laki ……Orang
    Wanita ……Orang
    Asing Laki-laki ……Orang
    Wanita ……Orang
15. Banyaknya Peralatan Mesin dan Tenaga Penggerak yang Dipergunakan : ……
16. Banyaknya Ternak yang dipelihara : ……
17. Sumber air yang dipergunakan : a. Sumur Bor :……Buah
    b. Sumur Biasa :……Buah
    c. Perairan Umum
18. Jumlah Penduduk pada jarak 200 m dari Perusahaan : ……
19. Jumlah Jam Kerja : ……
20. Lain-lain : ……

Demikian permohonan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk mendapat pertimbangan Bapak lebih lanjut.

Soreang, ……, 20 ……

Tembusan disampaikan Kepada
1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..

Pemohon

Materai Rp. 6.000,-

*) Coret yang tidak perlu

(……)

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIJINAN
JALAN RAYA SOREANG KM. 17 TELP./FAX. (022) 5896882 SOREANG 40911

# KARTU KENDALI PENERBIT IZIN

Nama Pemohon : ……..
Alamat : ……..
Peruntukan Lokasi : ……..

| NO | URAIAN | TANGGAL PENERIMAAN BERKAS | TANGGAL SELESAI BERKAS | JANGKA WAKTU | PARAF |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Loket Pendaftaran | | | | |
| 2. | Kepala Sub Bidang Pendataan dan Pendaftaran Perijinan | | | | |
| 3. | Kepala Sub Bidang Pengolahan dan Penerbitan Perijinan | | | | |
| 4. | Dinas Teknis | | | | |
| 5. | Kepala Bidang Perijinan | | | | |
| 6. | Kepala Badan | | | | |
| 7. | Registrasi dan Pengarsipan | | | | |

**BUPATI BANDUNG**

**OBAR SOBARNA**